

# **FILM ASING DI SURAKARTA 1970-1980**



## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

**Disusun Oleh**  
**DENNY SETIAWAN**  
C.0510017

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**SURAKARTA**  
**2016**

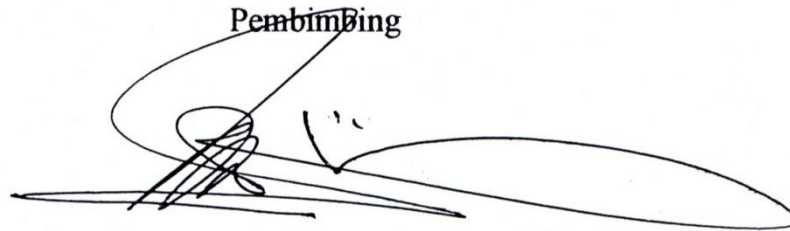
# **FILM ASING DI SURAKARTA 1970-1980**

Disusun Oleh

**DENNY SETIAWAN**  
**C 0510017**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

**Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si.**  
**NIP. 19611225 198703 1 003**

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'H' and a long horizontal stroke.

**Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.**  
**NIP. 19730613 200003 2 002**

## FILM ASING DI SURAKARTA 1970-1980

Disusun Oleh:

DENNY SETIAWAN  
C.0510017

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr Susanto M.Hum. NIP. 19591129 1988031 001	(.....)
Sekretaris Penguji	Insiwi Febriary Setiasih, SS, MA NIP. 19800227 2005012001	(.....)
Penguji I	Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si. NIP. 19611225 1987031 003	(.....)
Penguji II	Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum. NIP. 19750927 2008122 002	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed. Ph.D.  
NIP. 19600328 198601 1 001

## PERNYATAAN

Nama : DENNY SETAWAN

NIM : C.0510017

Menyatakan dengan ini dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: “*FILM ASING DI SURAKARTA 1970-1980*” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 20 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Denny Setiawan

## **MOTTO**

*“Jika kita tidak berubah, kita tidak akan bertumbuh, jika kita tidak bertumbuh, kita belum benar-benar hidup”*

(Call Sheehy)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku (Alm) Bpk.

Slamet Widodo dan Sri

Supartiningsih yang selalu  
mendukung.

2. Kakak dan adik tersayang, Erlina,

Rizky, dan Ilham.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul FILM ASING DI SURAKARTA 1970-1980. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai salah satu Syarat kelulusan sarjana sastra dari Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya. Penyusunan skripsi ini melalui proses yang panjang dan didalamnya banyak ditemui hambatan namun berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tak langsung, akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan.

Dengan segala kerendahan, keikhlasan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memfasilitasi penulis selama perkuliahan.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S.,M.Hum. selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang mendorong dan memudahkan penulis dalam perizinan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si. selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta senantiasa memberikan kritik dan sarannya yang membangun dalam menyelesaikan skripsi.

4. Dra. Hayu Adi Darmarastri. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi.
5. Ibu Insiwi Febriary Setiasih, S.S, M.A, yang banyak memberikan motivasi, saran dan kritik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap staff dan dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat banyak kepada penulis.
7. Kedua Orang Tua penulis (Alm) Bapak Slamet Widodo dan Ibu Sri Supartiningsih, Kakak dan Adik-adik penulis tercinta Erlina Widyaningrum dan Rizky Agung Fitriani, yang senantiasa mengisi keceriaan dan cinta dalam menjalani hidup.
8. Kakek, Nenek, Kakak Ipar, Om, Tante, Adik Sepupu dan Keponakan tercinta, Mbah Sumiyati yang banyak memberikan wejangan dan kasih sayangnya kepada penulis, Tante Nur, Om Rohadi, Om Prih, Om Endro yang banyak memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis, Nilam, Wahyu, Mbak Putri Nur Fitria, serta Ilham Natalegawa keponakan penulis yang selalu memberikan keceriaan kepada penulis.
9. Agilvi, Ai, Akhir, Ana, Aprianto, Apriliandi, Basuni, Bryan, Delta, Diah, Galih, Indra, Pradipta, Riessa, Rosita, Sayid “Nino”, Setya Adi, Setyo, Yunita dan teman-teman Historia 2010 yang banyak memberikan referensi bacaan, membantu penulis dalam mencari data untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
10. Yanu Sceptic, Mbak Niken, Mbak Indah, Danang, Suprihatin, Tikameira, Ninid, Agnes, Caroline, Lejar, Liansari, Rifan, Eko, Priswanto, Satriya,



Helios dan Husnan para sahabat dan teman terdekat penulis yang selalu memberikan semangat selama ini, motivasi, dan keceriaan kepada penulis. Terima kasih atas doanya.

11. Teman-teman UKM PMPA Sentraya Bhuana Diksar XXIV, Adit, Alif, Anis, Arif, Bayu, Cahya, Facundo, Fatimah, Firdaus, Hamidah, Mita, Rizky, Wisnu yang banyak memberikan pengalaman kegiatan diluar perkuliahan.
12. Teman-teman Capoeira Cordao de Ouro Indonesia (Kelas Solo), Mas Bangun, Mas Dhika, Mas Agti, Aris, Raya, Putra, Samson, Aan, Dhiko, Mukhlis, Edo, Alid, Adi Benea, Merlita, Ayu, Novia, Zhega dan Nana yang memberikan keceriaan dan aktifitas yang menyenangkan.
13. Terima kasih kepada mahasiswa Ilmu Sejarah, baik itu angkatan atas maupun bawah dan semua pihak yang telah membantu, yang tak bisa disebutkan.

Penulis sepenuhnya sadar betul bahwa dalam penelitian ini merupakan proses belajar yang masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan akhirnya dengan penuh rasa hormat yang tulus, penulis mempersembahkan penelitian ini dengan segala kekurangan, dan kelebihanannya. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Penulis

Denny Setiawan  
NIM. C0510017

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Heuristik.....	9
2. Kritik Sumber.....	10
3. Interpretasi.....	11
4. Historiografi.....	11
G. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II. GAMBARAN UMUM SENI PERTUNJUKAN DI SURAKARTA.	13
A. Perkembangan Seni Pertunjukan Tradisional di Surakarta.....	13

	Halaman
1. Wayang.....	14
2. Drama Tari.....	20
B. Perkembangan Seni Pertunjukan Modern di Surakarta.....	23
1. Teater Bangsawan.....	25
2. Komedi Stamboel.....	26
C. Sejarah Seni Pertunjukan Film di Surakarta.....	30
 BAB III. PERKEMBANGAN FILM ASING DI SURAKARTA 1970-1975.	 36
A. Film Asing di Surakarta.....	37
B. Masa ke-emasan Film Asing di Surakarta 1970-1975.....	40
1. Sulit Berkembangnya Film Dalam Negeri.....	40
2. Impor Film Asing.....	43
3. Jenis Film (Genre).....	47
C. Jaringan Usaha Film Asing di Surakarta 1970-1975.....	59
1. Proses Distribusi Film.....	59
2. Usaha Perbioskopian.....	61
3. Ketentuan Perijinan.....	61
4. Klasifikasi Kota dan Tingkat Bioskop.....	63
5. Harga Tanda Masuk (HTM).....	66
6. Pajak Tontonan Bioskop.....	67
7. Pembinaan dan Pengawasan.....	67
 BAB IV. KEMUNDURAN FILM ASING DI SURAKARTA.....	 69
A. Faktor-faktor Penyebab Kemunduran Film Asing di Surakarta 1975 - 1980.....	 69
1. Berkembangnya Film Nasional.....	69
2. Peran Badan Sensor Film.....	74
3. Pembentukan BAPFIDA.....	82
4. Berkembangnya Stasiun Televisi.....	84
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Film Asing.....	86
 BAB V. KESIMPULAN .....	 91

DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	98

## DAFTAR ISTILAH

<i>Box Office</i>	Sebuah film dimana hasil penjualan tiket film tersebut melebihi biaya proses pembuatan film tersebut
<i>Broker</i>	Pedagang perantara yang menghubungkan pedagang satu dengan yang lain dalam hal jual beli atau antara penjual dan pembeli
<i>Celluloid</i>	Pita yang terbuat dari plastik yang berbahan nitroselulosa yang dilembutkan dengan kapur barus yang kebanyakan dipakai dalam pembuatan film awal abad ke-20
<i>Ekses-ekses</i>	Merupakan suatu peristiwa atau hal yang melampaui batas
<i>Eskapisme</i>	Merupakan kehendak atau kecenderungan untuk menghindari dari kenyataan dengan mencari hiburan dan ketenteraman di dalam khayal atau situasi rekaan
<i>f</i> atau <i>florin gulden</i>	Satuan mata uang Belanda, 1 gulden=100 sen Hindia Belanda
<i>Fox-trot</i>	Sebuah dansa ballroom dengan irama slow-slow kemudian cepat-cepat
<i>Gala Premier</i>	Sebuah pertunjukan yang besar dan perdana
<i>Gambar Idoep</i>	Sebuah istilah pada masa awal sejarah film, karena film yang ditayangkan hanya sebuah gambar gerak tanpa adanya suara ataupun iringan musik, kata lain dari gambar idoep adalah “film bisu”
<i>Genre</i>	Merupakan Jenis-Jenis film berdasarkan isi ceritanya
<i>Kothekan</i>	Sebuah permainan instrumen musik tradisional kerakyatan yang biasanya menggunakan lesung dan alu
<i>Lingua Franca</i>	Sebuah istilah linguistik yang artinya adalah "bahasa pengantar" atau "bahasa pergaulan" di suatu tempat di mana terdapat penutur bahasa yang berbeda-beda
<i>Matine</i>	Merupakan pertunjukan yang dipertontonkan pada siang hari

<i>Midnight Show</i>	Merupakan sebuah pertunjukan yang diselenggarakan pada tengah malam
<i>Opera Derma</i>	Sebuah bentuk seni, dari pentasan panggung dramatis sampai pentasan musik yang bersifat untuk amal
<i>Schowburg</i>	Merupakan gedung teater dalam bahasa Belanda
<i>Toneel</i>	Sandiwara, seni pertunjukkan panggung sandiwara yang disisipkan nuansa komedi dan opera di dalamnya
<i>Tonil Stik</i>	Pertunjukan tari-tarian anak-anak, Koor, atau nyanyian dan juga dagelan

## DAFTAR SINGKATAN

<i>BAPFIDA</i>	<i>Badan Pembinaan Perfilman Daerah</i>
<i>BFI</i>	<i>Berita Film Indonesia</i>
<i>BKIF</i>	<i>Badan Koordinasi Impor Film</i>
<i>DARFIDA</i>	<i>Pengedar Film Daerah</i>
<i>DARFIKAB/Ko</i>	<i>Perusahaan Pengedar Rekaman Video Kabupaten</i>
<i>DARFIPUS</i>	<i>Pengedar Film Pusat</i>
<i>DARVISAT</i>	<i>Perusahaan Pengedar Rekaman Video Pusat</i>
<i>DARVISI</i>	<i>Perusahaan Pengedar Rekaman Video Provinsi</i>
<i>DPFN</i>	<i>Dewan Produksi Film Indonesia</i>
<i>FFI</i>	<i>Festival Film Indonesia</i>
<i>FPA</i>	<i>Federation of Motion Picture Producers in Asia</i>
<i>GASFI</i>	<i>Gabungan Studio Film Indonesia</i>
<i>GASI</i>	<i>Gabungan Subtitling Film Indonesia</i>
<i>Giprodfin</i>	<i>Gabungan Importir, Producer, dan Distributor Film Nasional</i>
<i>GPBSI</i>	<i>Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia</i>
<i>HTM</i>	<i>Harga Tanda Masuk</i>
<i>IKFT</i>	<i>Ikatan Karyawan Film dan Televisi</i>
<i>LSF</i>	<i>Lembaga Sensor Film</i>
<i>PALWA VIDEO</i>	<i>Usaha Penjualan dan Penyewaan Rekaman Video</i>
<i>PAPFIAS</i>	<i>Panitia Aksi Pemboikotan Film-film Imperialis Amerika Serikat</i>
<i>PARFI</i>	<i>Persatuan Artis Film Indonesia</i>
<i>PFN</i>	<i>Perusahaan Film Negara</i>
<i>PPN</i>	<i>Pajak Pertambahan Nilai</i>
<i>PWI</i>	<i>Persatuan Wartawan Indonesia</i>
<i>TVRI</i>	<i>Televisi Republik Indonesia</i>
<i>SEM</i>	<i>Eerste Bataviasche Rijtuig Onderneming</i>
<i>STLS</i>	<i>Surat Tanda Lulus Sensor</i>
<i>VIP</i>	<i>Very Important Person</i>
<i>VVIP</i>	<i>Very Very Important Person</i>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Wayang Wong, Solo Tahun 1950.....	16
Gambar 2. Pertunjukan Wayang Kulit di Mangkunegaran.....	18
Gambar 3. Foto Pertunjukan Komedi Stamboel.....	26
Gambar 4. Iklan Film <u>The Gypsy Moths dan Massacre Harbor</u> , Tahun 1973.....	50
Gambar 5. Iklan Film <u>Hatari</u> , pada tahun 1973.....	52
Gambar 6. Iklan Film <u>Hitler, The Last Ten Days</u> , pada tahun 1974.....	53
Gambar 7. Iklan Film <u>The Crazy Bumpkin</u> , pada tahun 1975.....	55
Gambar 8. Iklan Film Hongkong : <u>Blood &amp; Rose</u> , pada tahun 1976.....	56
Gambar 9. Film <u>The Six Million Dollar Man</u> (Season 1).....	85
Gambar 10. Iklan Film <u>Musim Bercinta</u> Tahun 1978.....	88



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Film Yang diputar, Jumlah Penonton dan Hasil Penjualan Karcis Diperinci Menurut Jenis Film di Kodya Dati II Surakarta Tahun 1975.....	45
Tabel 2. Kuota Film Asing tahun 1980.....	70
Tabel 3. Jumlah Film Yang diputar, Jumlah Penonton dan Hasil Penjualan Karcis Diperinci Menurut Negara Pembuat Film di Kodya Dati II Surakarta Tahun 1980.....	73
Tabel 4. Data Pajak Tontonan Bioskop Tahun 1979.....	81
Tabel 5. Daftar Harga Tanda Masuk Berdasarkan Ketentuan Oleh Bupati/Walikota/Daerah Kepala Daerah Tahun 1979.....	82
Tabel 6. Presentase Penonton Bioskop Berdasarkan Asal Film Asing Tahun 1979- 1980.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Data Perbioskopian di Indonesia Tahun 1984</i> .....	41
Lampiran 2. <i>Data Perbioskopian di Indonesia Tahun 1984</i> .....	42
Lampiran 3. <i>Data Badan Pusat Statistik Kota Surakarta Tahun 1975</i> .....	45
Lampiran 4. <i>Surat Kabar Suara Merdeka 1 April 1975</i> .....	55
Lampiran 5. <i>Arsip Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta</i> .....	61
Lampiran 6. <i>Arsip Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta</i> .....	62
Lampiran 7. <i>Arsip Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta</i> .....	63
Lampiran 8. <i>Arsip Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta</i> .....	64
Lampiran 9. <i>Arsip Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta</i> .....	65
Lampiran 10. <i>Arsip Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta</i> .....	66
Lampiran 11. <i>Arsip Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta</i> .....	67
Lampiran 12. <i>Data Badan Pusat Statistik Kota Surakarta Tahun 1980</i> .....	73
Lampiran 13. <i>Alex Leo Zulkarnain : Radio, Televisi dan Film Dalam Era 50 Tahun Indonesia Merdeka</i> .....	77
Lampiran 14. <i>Arsip Data Statistik Bioskop Jawa Tengah 1989</i> .....	90

## ABSTRAK

Denny Setiawan. C.0510017. 2016. *Film Asing Di Surakarta 1970-1980*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian sejarah *Film Asing* di Surakarta ini mempunyai dua tujuan: pertama Untuk mengetahui perkembangan film asing di Surakarta 1970-1980, kedua Untuk mengetahui bagaimana kemunduran film asing di Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dimulai dengan tahap heuristik, yakni pengumpulan data dari sumber-sumber sejarah sezaman yang ditemukan di Arsip Dinas Pariwisata Kota Surakarta dan Monumen Pers Nasional di Surakarta. Tahap selanjutnya kritik sumber, yakni membandingkan dan mengkritik sumber sejarah untuk memperoleh data yang sah atau valid. Kemudian interpretasi yakni tahap menganalisis data yang diperoleh sehingga memperoleh fakta-fakta yang terjadi dalam suatu peristiwa, dan yang terakhir menuliskan laporan penelitian atau historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film asing di Surakarta begitu sangat diminati oleh masyarakat penikmat film. Film-film asal negara terutama film dari negara Amerika dan Hongkong banyak diminati, kuota film asing yang diberikan selalu terpenuhi. Namun seiring dengan ramainya penikmat film asing tersebut, pemerintah mulai membatasi kuota film yang dimulai pada sekitar tahun 1975-an, upaya tersebut dilakukan guna untuk menyelamatkan produsen film dalam negeri, dan juga untuk menyelamatkan jati diri bangsa agar tidak rusak, dikarenakan film asing sangat kental dengan film-film drama asmara yang vulgar.

Upaya pemerintah untuk membatasi jumlah film asing yang masuk cukup signifikan, namun tidak sepenuhnya film asing menjadi sepi. Film asing masih tetap ramai, hanya saja kuotanya dibatasi, sehingga film asing yang diputar cukup terbatas.

Kata kunci: *film asing, Surakarta, bioskop*

## ABSTRACT

Denny Setiawan. C.0510017. 2016. *Film Asing Di Surakarta 1970-1980*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

This research of Foreign Movie (*Film Asing*) in Surakarta is having two purposes: first, to know the development of Foreign Movie in Surakarta at 1970 – 1980 eras, second, to how the degradation of Foreign Movie happens in Surakarta.

The research conducted by using history method of heuristic phase at the beginning, which is collecting data founded from the *Arsip Dinas Pariwisata Kota Surakarta* and *Monumen Pers Nasional* located at Surakarta as sources. Next, sources criticism in which the researcher have to compare the history sources and criticize in order to gain valid data. Then, interpretation which researcher analyzes the data gathered in order to get facts that happened in an event. Finally, researcher writes the research report or historiography.

The result of this research shows that Foreign Movie in Surakarta has been so popular for movie-going society. American and Chinese (Hong Kong) film was very enthused; the quota given was always fulfilled. On the other hand, as the number of movie-lovers gaining, government started to restrict the quota that began around 1975's. This restriction was held in order to save the domestic film producer and keep national identity of this country from damage, because of these Foreign Movies were full of romance drama that contains sexual inappropriate content.

The government's efforts to restrict the number of Foreign Movies incoming were quite significant, but it was not weakening fully. It was still popular, but with certain numbers of quota. Therefore, the Foreign Movie played was limited.

Keywords: *foreign movie, Surakarta, bioscoop*